

# Fokus Kooperatif Hadapi Audit BPK, Inspektorat Mataram Targetkan WTP Lagi



Baiq Nelly Kusumawati

**LombokPost-Badan** Pemeriksa Keuangan (BPK) RI tengah melakukan tahapan awal audit terhadap laporan keuangan Pemerintah Kota (Pemkot) Mataram Tahun Anggaran 2024. Saat ini audit masih pada tahap pengumpulan data administratif sebelum masuk ke pemeriksaan terinci pasca-Idul Fitri 1446 H.

Inspektur Inspektorat Kota Mataram Baiq Nelly Kusumawati menyampaikan, sejauh ini belum ditemukan indikasi penyalahgunaan anggaran. Fokus BPK masih seputar aspek administratif sebagai bagian dari audit awal.

“Ini masih pengumpulan data, jadi belum masuk ke tahap terinci. Setelah Lebaran baru masuk ke pemeriksaan lanjutan,” kata Baiq Nelly, Selasa (8/4).

Ia menegaskan, proses audit masih berjalan secara normatif dan belum menyentuh hal-hal substansial seperti pelanggaran berat atau penyimpangan anggaran.

“Sebetulnya (pemeriksaan) ini lebih kepada hal-hal administratif. Masih jauh dari temuan yang sifatnya penyalahgunaan atau lainnya. Belum ada temuan seperti itu,” tekannya.

Baiq Nelly menekankan pentingnya sikap kooperatif dari seluruh perangkat daerah selama proses audit berlangsung. Menurutnya, BPK meminta seluruh jajaran pemkot membuka akses data seluas mungkin, bahkan bekerja di luar jam kerja demi kelancaran audit.

“Pemeriksa bahkan bekerja sampai Sabtu dan Minggu. Jadi kita diminta untuk kooperatif, responsif, dan komunikatif agar semuanya berjalan lancar,” tambahnya.

Ia juga mengingatkan bahwa seluruh rekomendasi dari BPK wajib ditindaklanjuti oleh pemkot sebagai bagian penting dalam menjaga opini atas laporan keuangan daerah.

“Ya iya lah, harus (ditindaklanjuti). Kan itu menjadi kunci kita untuk mendapatkan opini. Itu bagian dari tanggung jawab,” tegas Baiq Nelly.

# Fokus Kooperatif Hadapi Audit BPK, Inspektorat Mataram Targetkan WTP Lagi

Dalam proses audit ini, salah satu kendala yang muncul adalah belum meratanya pemahaman teknis di kalangan OPD, sehingga beberapa data awal belum tersampaikan secara optimal.

“Sosialisasi penting untuk kesiapan data mendukung proses pemeriksaan BPK,” paparnya.

Dengan audit yang masih berjalan, Pemkot menargetkan dapat mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) seperti tahun-tahun sebelumnya.

“Kita tentu berharap hasil yang terbaik,” pungkasnya. **(zad/r7)**